

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran sastra, masih ada beberapa guru yang kurang tepat dalam menyajikan pembelajaran yang bisa membuat para siswa merasa senang dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung, apalagi pada materi menulis puisi. Guru dengan lancarnya menerangkan berbagai macam teori, sementara itu kesempatan melakukan praktik kepada siswa masih dikatakan minim. Akibatnya, siswa hanya tahu teori saja, akan tetapi kurang dari segi pengalaman. Siswa hanya akan menjadi pendengar setia bagi guru tanpa mendapat hasil pembelajaran yang relevan. Dampak terbesar dari hal tersebut adalah sebagian siswa akan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah membosankan.

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, tentunya akan menghasilkan sesuatu yang membanggakan. Apabila seorang guru menyajikan dengan metode pembelajaran yang lain daripada biasanya, siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut akan menjadi antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kegiatan menulis bukanlah sesuatu yang harus ditakuti oleh siswa khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Menurut Dardjowidjojo (dalam Fahriaty, Eti. 2013: 91) Pada pelaksanaan strategi sugestopedia, siswa diminta melakukan berdiam diri dengan sikap rileks (bernapas dalam-dalam) yang berguna bagi hipermnestik

yakni kemampuan supermemori yang luar biasa. Metode ini dipercaya dapat membuat otak manusia dapat dipercepat kemampuan memorinya dengan memberikan teknik berdiam diri seperti relaksasi, bernapas secara ritmik, dan mendengar bacaan yang dibaca oleh guru yang sejalan dengan musik yang diputar.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah menengah pertama (SMP) sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan kecakapan dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan siswa untuk memahami dan menikmati karya sastra. Melalui metode sugestopedia siswa dapat berlatih menulis puisi dengan cara mengkondisikan siswa dengan sugesti berupa kata-kata sehingga siswa dalam keadaan yang nyaman dan larut dalam keadaan yang sesuai dengan disugestikan. Dalam keadaan ini, siswa mudah untuk menemukan kata-kata dalam puisi. Tarigan (2009, 137) menyatakan bahwa metode sugestopedia merupakan cara pemusatan perhatian dan pikiran yang dapat membantu para pembelajar mengelola bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka.

Puisi yang ditulis secara kreatif oleh siswa dapat bersifat imajinatif, intelektual, dan emosional apabila diolah sedemikian rupa sehingga puisi tersebut tampak jelas, mudah ditangkap, dan menyentuh perasaan. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan menulis puisi tidaklah mudah. Butuh waktu dan latihan yang terus menerus, pengarahan dan bimbingan yang efektif agar potensi kreativitas siswa berkembang hingga siswa mampu menghasilkan tulisan puisi yang bermutu.

Metode sugestopedia ini sangat cocok apabila dapat digunakan untuk membantu siswa memahami suatu konteks tertentu, misalnya cerita tentang sejarah-sejarah, menulis cerpen, menulis puisi, dan lainnya tergantung kreasi dari guru. Sebagai calon pendidik, sudah sepatutnya kita peduli terhadap keadaan tersebut. Guru tidak hanya serta merta menyampaikan materi, akan tetapi guru juga dituntut membimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Peningkatan menulis puisi di SMP Muhammadiyah Majenang itu sendiri khususnya di kelas VIIIA, belum sepenuhnya dapat menerapkan pola-pola pembelajaran yang ideal sehingga hasilnya juga belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Majenang pada tanggal 20 Juni 2020, guru kurang leluasa memilih metode dan strategi pembelajaran yang inovatif karena kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa tiap semesternya terlalu banyak sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal demikian membuat siswa menjadi pendengar yang pasif, ditambah dengan banyaknya siswa yang tidak menyukai puisi karena kurangnya motivasi sehingga membuat siswa malas untuk memulai dan mengeluarkan ide maupun imajinasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah Majenang yakni ibu guru Dhina Indriasari pada tanggal 10 Juni 2020 di SMP Muhammadiyah Majenang pada sebuah ruangan komputer, maka dapat diperoleh hasil dari pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode sugestopedia

masih terbilang rendah, mengapa demikian? karena masih banyak nilai siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun batas KKM yang dimiliki sekolah SMP Muhammadiyah Majenang yaitu 70, sedangkan 10 dari 24 siswa memiliki nilai di bawah batas KKM pada materi pembelajaran menulis puisi. Hal itu dapat dicermati dari cara para siswa mengerjakan tugas-tugas menulis yaitu siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar menulis siswa di sekolah seperti wawasan dan juga pengalaman siswa dalam menulis. Selain itu, siswa merasa sulit untuk menyusun kalimat demi kalimat sehingga menjadi sebuah rangkaian puisi. Kenyataan ini dapat dibuktikan dengan fenomena beberapa menit pertama hanya sekitar tiga atau sampai lima orang siswa yang dapat langsung memulai menulis puisi.

Hal yang paling penting dalam peningkatan menulis puisi adalah menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan lebih melibatkan diri siswa, artinya para peserta didik tidaklah hanya disuapi dengan hal-hal yang sudah jadi, akan tetapi harus diberi bantuan untuk berpikir kreatif. Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan atau menunjang keberhasilan pembelajaran. Pada strategi sugestopedia diperlukan pula suatu atmosfer fisik yang mendukung proses belajar-mengajar. Atmosfir ini dibuat dengan memilih ruangan yang nyaman terhadap proses pembelajaran. Ruang belajar sugestopedia bukan suatu ruang kelas biasa tetapi suatu ruangan dengan kursi yang nyaman diduduki dan diatur supaya santai

(Dardjowidjojo,1992:63). Pada tiap pelajaran diberikan pula latar belakang musik yang sesuai dengan jiwa bahan yang diberikan. Baik ruang maupun musik ini semuanya dimaksudkan untuk menenangkan pikiran siswa sehingga dengan mudah menerima bahan yang diberikan.

Seyogyanya guru dalam menerapkan metode sugestopedia berupaya menghilangkan pengaruh yang negatif atau rasa takut yang dapat menghambat belajar siswa; misalnya perasaan tidak mempunyai kemampuan, takut berbuat kesalahan, tidak terbiasa dengan hal yang baru atau tidak dikenal.. Salah satu caranya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menunjukkan sikap berwibawa dan memiliki strategi kemampuan serta menjaga reputasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode sugestopedia karena metode tersebut dapat memicu siswa mengungkapkan pengalaman, gagasan, serta kesan terhadap apa yang dirasakan ketika menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk segera melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugestopedia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah Majenang Tahun Ajaran 2020-2021)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah Majenang setelah diterapkan menggunakan metode sugestopedia?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diterapkan metode sugesopedia pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah Majenang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan juga ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti dari pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah Majenang.

2. Untuk Praktisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta informasi yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam upaya peningkatan memulai menulis atau membuat puisi.